

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut;

3. 87Peran organisasi kemahasiswaan dalam membangun jiwa kepemimpinan mahasiswa di Universitas Nurul Jadid.

Dengan beberapa yang sudah saya persiapkan untuk dipertanyakan mengenai penelitian kami demi mendapatkan data dan narasi hasil wawancara yang terlampir sebagai berikut;

A. Peran Organisasi Kemahasiswaan

Hasil wawancara pada Wakil Rektor III. M. Noer Fadli Hidayat, M.Kom. mengatakan bahwa:

Tentu sangat berperan keberadaan organisasi kemahasiswaan diperguruan tinggi khususnya di Universitas Nurul Jadid. Hal ini dilihat dalam penguatan kompetensi keilmuan mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian program studinya masing-masing namanya Himpunan Mahasiswa Program (HMP) tentu ini hanya lintas organisasi mahasiswa di masing-masing prodi tertentu.

Yang kedua ada lagi koordinasi kemahasiswaan yang dijadikan sebagai salah satu fungsi dewan eksekutif dan dewan legislatif (BEM dan DPM). Ini fungsinya bagaimana organisasi kemahasiswaan mampu menyambungkan dan menyampaikan aspirasi-aspirasi, masukan-masukan berbagai macam kegiatan yang relevan sesuai dengan visi misi Universitas dan fakultas baik dari sisi internal maupun eksternal dan ini nanti yang menjadi salah satu motor-motor penggerak.

Upaya strategi yang dilakukan Universitas dan pola kegiatan pendampingan dan kaderisasi untuk pendidikan kepemimpinan sebagai bekal nanti pasca lulus. Tentu yang pertama memberikan

kebebasan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk memilih dan mendaftarkan dirinya di berbagai macam organisasi-organisasi yang dapat meningkatkan kualifikasi nya baik non akademik maupun akademik untuk kegiatan-kegiatan peminatan mahasiswa sebagai wadah mahasiswa dalam mengembangkan kompetensinya⁶⁴.

Hasil wawancara pada Dekan Soshum. Dr. Tirmidi. mengatakan bahwa:

Secara umum organisasi kemahasiswaan yang seharusnya menjadi wadah untuk mengimplementasikan segala kemampuan, baik keilmuan yang dipelajari sesuai jurusan dan fakultasnya. Akan tetapi untuk tujuan organisasi kemahasiswaan ini sebagai laboratorium melatih diri yang mempersiapkan kiprahnya ketika sudah lulus sambil lalu merespon kebutuhan ummat dan bangsa, hal ini secara normatif⁶⁵.

Hasil wawancara pada Dekan Fakultas Agama Islam Dr.H. Ahmad

Fawaid, M.Th.I. mengatakan bahwa:

Peran organisasi kemahasiswaan khususnya di tingkat fakultas agama Islam sudah menyediakan banyak organisasi baik organisasi tingkat Prodi yang diwadahi dengan Himpunan Mahasiswa Prodi, kemudian ada satu organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai legislatif atau dia mengontrol jalannya kegiatan organisasi kemahasiswa di Fakultas Agama Islam yang itu tergabung dalam sebuah organisasi yang bernama Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Tugasnya mengontrol program kerja keberlangsungan kegiatan dan ketercapaian program kerja sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan bersama dalam program kerja tahunan⁶⁶.

Hasil wawancara pada salah satu mahasiswa murni. Jimi Alfares

Mahasiswa Prodi Hukum. mengatakan bahwa:

⁶⁴ Wawancara pada Wakil Rektor III. M. Noer Fadli Hidayat, M.Kom. 03 Juli 2023.

⁶⁵ Wawancara pada Dekan Soshum. Dr. Tirmidi. 05 Juli 2023.

⁶⁶ wawancara pada Dekan Fakultas Agama Islam Dr.H. Ahmad Fawaid, M.Th.I. 05 Juli 2023.

Sebagaimana yang saya temukan dalam sebuah organisasi yaitu peran organisasi kemahasiswaan sangatlah bersifat urgen dalam membentuk keterampilan seseorang, dikarenakan organisasi kemahasiswaan dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar dan mengembangkan segala kemampuan dibidang apapun, baik dalam bekerja sama dengan tim. Dari situ bisa kita lihat seberapa kuat komitmen mereka dalam menjalankan tanggung jawab dan rasa kepedulian mereka dalam memecahkan suatu masalah. Jadi, ketika seseorang sudah bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dalam berorganisasi, maka sudah bisa dipastikan maksimal hasilnya⁶⁷.

Hasil wawancara pada salah satu sekretaris BEM Universitas (Badan Eksekutif Mahasiswa. Ahmad Zainullah. mengatakan bahwa:

Di kampus sendiri organisasi mahasiswa ini berperan sangat penting. Organisasi merupakan sarana untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa pada petinggi-petinggi kampus seperti rektor, dekan, dosen dan sebagainya. Tidak selamanya keputusan yang di buat oleh petinggi kampus dapat diterima begitu saja oleh mahasiswa. Jadi sebagai sarana untuk menyalurkan aspirasi tersebut melalui organisasi inilah disampaikan. Coba saja bayangkan tanpa ada organisasi mungkin kebijakan apapun yang dikeluarkan pihak atasan mahasiswa akan menerima saja. Karena mereka tidak ada sarana untuk menyampaikan pendapat mereka⁶⁸.

Hasil wawancara pada ketua organisasi HMP. Lutfi. mengatakan bahwa:

Mengenai peran organisasi kemahasiswaan khususnya di himaprodi sangatlah penting dikarenakan bukan hanya bicara dilingkup kursi kuliah saja, akan tetapi banyak sekali skill dan potensi mahasiswa prodi yang harus dimunculkan dengan diwadahi adanya organisasi himaprodi⁶⁹.

Hasil wawancara pada Kaprodi Hukum. Mushafi, S.HI., M.H..
mengatakan bahwa:

⁶⁷ Wawancara pada salah satu mahasiswa murni. Jimi Alfares Mahasiswa Prodi Hukum. 07 Juli 2023.

⁶⁸ Wawancara pada sekretaris BEM Universitas (Badan Eksekutif Mahasiswa. Ahmad Zainullah. 07 Juli 2023.

⁶⁹ Wawancara pada ketua organisasi HMP. Lutfi. 07 Juli 2023.

Jadi organisasi kemahasiswaan adalah instrument penting dalam menopang perguruan tinggi dalam melahirkan output-output berkualitas. Tentu proses pembelajaran kalau tidak ditopang dalam organisasi kemahasiswaan dirasa skill dan pengalaman mahasiswa terbatas hanya wilayah teoritis, karena yang praktis Ketika bersentuhan langsung dengan mahasiswa yaitu hanya organisasi⁷⁰.

Hasil wawancara pada Dekan Fakultas Kesehatan. Handono Fatkhur Rahman, M.Kep., Sp., Kep.M.B. mengatakan bahwa:

Selama ini peran organisasinya yang ada di fakultas kesehatan tidak lepas dari tridarma perguruan tinggi entah itu program kerjanya ataupun kegiatan pendidikan keilmuan sehingga mereka membentuk komunitas-komunitas pembelajaran, kemudian mereka sampai melakukan kegiatan bakti sosial misalkan contohnya pemeriksaan dan pengabdian masyarakat. Dengan adanya organisasi kemahasiswaan juga untuk melatih keterampilan mahasiswa sesuai keilmuan kesehatan sendiri⁷¹.

Hasil wawancara pada Dekan Fakultas Teknik. Zainal Arifin, M.Kom. mengatakan bahwa:

Peran organisasi kemahasiswaan di kampus harus membiasakan diri untuk menunjukkan sikap solidaritas yang tinggi. Ini dapat diwujudkan dengan bergabung dalam organisasi yang ada di lingkungan kampus. Disini mahasiswa bisa menunjukkan bahwa dengan berorganisasi mampu memberikan dampak positif di lingkungan kampus dan menjadi contoh bagi teman-teman mahasiswa yang akan bergabung nantinya.⁷²

Hasil wawancara pada Kaprodi Keperawatan. Zainal Munir, Ns., M.Kep. mengatakan bahwa:

⁷⁰ wawancara pada Kaprodi Hukum. Mushafi, S.HI., M.H.. 09 Juli 2023.

⁷¹ wawancara pada Dekan Fakultas Kesehatan. Handono Fatkhur Rahman, M.Kep., Sp., Kep.M.B. 10 Juli 2023.

⁷² wawancara pada Dekan Fakultas Teknik. Zainal Arifin, M.Kom. 12 Juli 2023.

Tentu sangat mengapresiasi keberadaan organisasi kemahasiswaan khususnya di kesehatan, banyak sekali factor yang positif bagi mahasiswa yang ikut andil dalam organisasi, misalnya dalam tulis ilmiah dll. Dan saya pastikan mereka yang hebat karna mereka berorganisasi. Tidak hanya menjadi wadah keilmuan bagi mahasiswa akan tetapi mereka sudah dituntut agar menjadi mahasiswa perubahan misalnya, dalam berpendapat, berdiskusi dan beretorika dengan baik⁷³.

Hasil wawancara pada Wakil Rektor IV. K.H. Faiz, M.Fil.I. mengatakan bahwa:

Peranya tentu banyak sekali yang harus dikembangkan dalam organisasinya, sehingga mahasiswa bisa mengetahui bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa dalam segala hal akademik dan non akademik. Dengan berorganisasi mahasiswa dituntut untuk produktif dalam segala hal yang berbenturan dengan waktu kuliah dan organisasi. Oleh karenanya hasil bukan akhir dari suatu organisasi melainkan pengalaman bagaimana membangun suatu perubahan dari setiap masa⁷⁴.

B. Membangun Jiwa Kepemimpinan

Hasil wawancara pada Wakil Rektor III. M. Noer Fadli Hidayat, M.Kom. mengatakan bahwa:

Dalam buku pedoman pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, tentu banyak aspek di situ yang diatur salah satunya adalah bagaimana memberikan wadah terhadap mahasiswa agar menjadi pemimpin yang baik. Selain itu juga berupaya bagaimana mempola dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan di berbagai kegiatan pelatihan perlombaan lalu kemudian juga pelatihan khusus berkaitan dengan kepemimpinan mulai dari orientasi peserta didik lalu kemudian upaya yang kita lakukan lalu kemudian bagaimana kita memilih seorang pemimpin itu juga menggunakan proses demokrasi harus tidak boleh keluar dari aturan-aturan pesantren dan universitas. Jadi itu harapannya setelah mereka menjadi pengikut yang baik lalu kemudian dilatih sebagaimana mereka berproses dalam

⁷³ wawancara pada Kaprodi Keperawatan. Zainal Munir, Ns., M.Kep. 14 Juli 2023.

⁷⁴ wawancara pada Wakil Rektor IV. K.H. Faiz, M.Fil.I. 17 Juli 2023.

struktur menjalankan fungsinya sesuai dengan tupoksi yang ada di organisasi masing-masing⁷⁵.

Hasil wawancara pada salah satu sekretaris BEM Universitas (Badan Eksekutif Mahasiswa, Ahmad Zainullah. mengatakan bahwa:

Alasan utamanya adalah mahasiswa agar menjadi pemimpin masa depan berusaha untuk mempelajari kepemimpinan utuh tersebut sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan yang cukup berat. Untuk menjadi kepemimpinan yang utuh, diperlukan pengetahuan maupun keterampilan tertentu, yang meliputi ketajaman visi, memiliki nilai-nilai luhur dan keberanian, dilandasi oleh kompetensi dan didukung oleh kematangan karakter.

Perilaku kepemimpinan menunjukkan bahwa semakin sering seorang mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, maka pengembangan kemampuan dan perilaku kepemimpinan mereka akan semakin kuat, serta pengalaman tersebut sangat berharga dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan yang dapat mereka gunakan di dunia nyata.

Dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan kepada para mahasiswa ada tiga poin penting yaitu leadership (kepemimpinan), team working (kerjasama tim) dan communication (komunikasi). Poin pertama yaitu tentang Leadership (kepemimpinan). Dalam hal ini, kepemimpinan (leadership) mahasiswa yang perlu dikembangkan adalah self leadership atau pemimpin untuk diri sendiri.⁷⁶

Hasil wawancara pada salah satu ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas DPM. Thaifurrasyid. mengatakan bahwa:

Peran organisasi kemahasiswaan dapat menumbuhkan kepemimpinan partisipatif yang menjadi panutan atau contoh bagi anggota, tegas dalam mengambil keputusan dan tindakan. Pemimpin harus tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama dan pemimpin juga menjadi contoh bagi anggota.

⁷⁵ Wawancara pada Wakil Rektor III. M. Noer Fadli Hidayat, M.Kom. 03 Juli 2023.

⁷⁶ Wawancara pada sekretaris BEM Universitas (Badan Eksekutif Mahasiswa. Ahmad Zainullah. 07 Juli 2023.

Program latihan kepemimpinan yang tepat dan sukses bagi remaja dilakukan dengan tiga tahapan antara lain, tahapan pertama adalah menentukan tujuan, karena tujuan merupakan pedoman bagi penentu kebijakan pengembangan dan pendidikan kepemimpinan; tahapan kedua, menentukan kebutuhan latihan yaitu bekal keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin yang efektif; tahapan ketiga, memilih materi-materi yang tepat dan dapat memberikan motivasi untuk mengadakan perubahan sikap, dapat melancarkan komunikasi, serta membangun kerjasama dengan semua baik atasan, teman sejawat yang sederajat, maupun bawahan⁷⁷.

Hasil wawancara pada Dekan Fakultas Kesehatan. Handono Fatkhur Rahman, M.Kep., Sp., Kep.M.B. mengatakan bahwa:

Sudut pandang feminologi khususnya di fakultas kesehatan sendiri terkait dengan membangun jiwa kepemimpinan itu harus dimulai dengan pendewasaan ketua dan pengurus organisasi di dalamnya. Karena dalam organisasi kemahasiswaan tersebut harus mampu untuk menyelesaikan sebuah masalah, kemampuan untuk bagaimana menggerakkan organisasi, kemampuan untuk bagaimana melakukan kerjasama antar tim di dalamnya ataupun kerjasama dengan pihak luar terkait dengan perorganisasian dalam kepemimpinan mahasiswa⁷⁸.

Hasil wawancara pada Kaprodi Hukum. Mushafi, S.HI., M.H.. mengatakan bahwa:

Membangun jiwa kepemimpinan bukan hanya kemampuan mengelola administrasi organisasi tapi melahirkan gagasan-gagasan. Jadi orang yang disebut jiwa leadership yang bagus. Ketika orang mampu melahirkan gagasan besar, gagasan yang progresif.⁷⁹

⁷⁷ wawancara pada ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas DPM. Thaifurrasyid. 20 Juli 2023.

⁷⁸ wawancara pada Dekan Fakultas Kesehatan. Handono Fatkhur Rahman, M.Kep., Sp., Kep.M.B. 10 Juli 2023.

⁷⁹ wawancara pada Kaprodi Hukum. Mushafi, S.HI., M.H.. 09 Juli 2023.

Hasil wawancara pada Dekan Fakultas Teknik. Zainal Arifin, M.Kom.

mengatakan bahwa:

Kepemimpinan organisasi tentu sangat urgent oleh karnanya organisasi itu progres sebab memiliki jiwa kepempinan yang ideal dan berwawasan tinggi. Akan tetapi terkadang yang namanya organisasi kemahasiswaan seringkali mengalami kemundurun disebabkan SDM yang kurang dan sering ditunggangi oleh factor kepentingan individu atau kelompok dan pada akhirnya organisasi tersebut hanya sebatas nama saja akan tetapi keberadaanya tidak terbaca⁸⁰.

Hasil wawancara pada Kaprodi Teknologi Informasi. Wahab Sya'roni, M.Kom. mengatakan bahwa:

Membangun jiwa kepemimpinan dalam organisasi tentu hukumnya wajib bagi setiap ketua, karena nilai perubahan dalam suatu organisasi tentu harus memiliki rasa tanggung jawab penuh agar supaya peran kepemimpinanya masih ideal. Banyak factor membangun jiwa kepemimpinan salah satunya dimulai dengan tekad dan mental baik dari ketuanya hingga keanggotaanya. Misalnya dalam memecahkan masalah dan plening dalam visi,misi ke organisasinya⁸¹.

Hasil wawancara pada Wakil Rektor IV. K.H. Faiz, M.Fil.I. mengatakan bahwa:

Membangun jiwa kepemimpinan dengan mengikuti organisasi, mahasiswa akan dituntut tepat waktu dalam suatu pertemuan atau kegiatan sehingga dapat bertanggung jawab atas waktu yang dilewatkan, juga dapat mengatur kapan waktu untuk bermain di organisasi ataupun waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas dikursi perkulihan⁸².

C. Faktor Pendukung

⁸⁰ wawancara pada Dekan Fakultas Teknik. Zainal Arifin, M.Kom. 12 Juli 2023.

⁸¹ wawancara pada Kaprodi Teknologi Informasi. Wahab Sya'roni, M.Kom. 21 Juli 2023.

⁸² wawancara pada Wakil Rektor IV. K.H. Faiz, M.Fil.I. 17 Juli 2023.

Hasil wawancara pada Dekan Fakultas Agama Islam Dr.H. Ahmad

Fawaid, M.Th.I. mengatakan bahwa:

Sangat mendukung dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan tentu yang pertama adalah dukungan finansial dan dukungan edukatif yang tidak pernah membatasi anggaran untuk kegiatan organisasi kemahasiswaan selama anggaran kegiatan itu rasional demi tercapainya rencana strategis Universitas secara makro maka ini bisa diupayakan untuk organisasi kemahasiswaan berapapun itu dana yang dibutuhkan. Maksud saya itu adalah bahwa saya sebagai pimpinan Fakultas Agama Islam selalu terbuka terhadap seluruh organisasi kemahasiswaan, misalnya konsultasi dan diskusi aspirasi dari teman-teman organisasi kemahasiswaan untuk mencapai keberlangsungan program di lingkungan mahasiswa. Dengan dukungan edukatif ini sebenarnya lebih penting dibanding lingkungan finansial di mana yang yang edukatif ini justru lebih ke pembelajaran atau transformasi keilmuan tentang organisasi itu berlangsung tidak hanya di pengalaman mereka di keterlibatan dalam organisasi, akan tetapi juga dari proses pembimbingan dan lain-lain itu mereka mendapatkan edukasi terhadap mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswaan maupun mahasiswa yang sama sekali tidak aktif di organisasi. Bedanya mereka dapat pengalaman berorganisasi sekaligus mereka juga mendapatkan pengalaman edukatif dari pimpinan yang ada⁸³.

Hasil wawancara pada Wakil Rektor III. M. Noer Fadli Hidayat, M.Kom.

mengatakan bahwa:

Upaya strategi yang dilakukan Universitas dan pola kegiatan pendampingan dan kaderisasi untuk pendidikan kepemimpinan sebagai bekal nanti pasca lulus. Tentu yang pertama memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk memilih dan mendaftarkan dirinya di berbagai macam organisasi-organisasi yang dapat meningkatkan kualifikasi nya baik non akademik maupun akademik untuk kegiatan-kegiatan peminatan mahasiswa sebagai wadah mahasiswa dalam mengembangkan kompetensinya⁸⁴.

⁸³ wawancara pada Dekan Fakultas Agama Islam Dr.H. Ahmad Fawaid, M.Th.I. 05 Juli 2023.

⁸⁴ Wawancara pada Wakil Rektor III. M. Noer Fadli Hidayat, M.Kom. 03 Juli 2023.

Hasil wawancara pada Kaprodi MPI. Dr. Abu Hasan Agus R, M.Pd.I.

mengatakan bahwa:

Pendukungnya itu dari dosen-dosen yang mumpuni terkait dengan bidang keorganisasian karena di MPI itu belajar tentang kepemimpinan, tata Kelola dan bagaimana meningkatkan SDM dan lain sebagainya⁸⁵.

Hasil wawancara pada salah satu mahasiswa murni. Jimi Alfares

Mahasiswa Prodi Hukum. mengatakan bahwa:

Salah satu faktor pendukung dari peran organisasi kemahasiswaan: 1) Bisa meningkatkan partisipasi dan berpikir kritis. Karena itu, mahasiswa yang berorganisasi dituntut untuk memiliki *Skill* yang baik di berbagai bidang apapun. 2) Bisa memperluas pergaulan, karena setiap anggota dapat memperluas jaringannya dengan bergabung diberbagai organisasi. 3) Bisa menjadi kuat dalam menghadapi tekanan, karena sudah terbiasa menghadapi orang yang karakternya berbeda-beda. 4) Meningkatkan komunikasi yang baik, karena sudah dilatih dalam berbagai kegiatan maupun rapat⁸⁶.

Hasil wawancara pada Dekan Fakultas Kesehatan. Handono Fatkhur

Rahman, M.Kep., Sp., Kep.M.B. mengatakan bahwa:

Faktor pendukungnya terkait dengan motivasi, karena tidak semua mahasiswa itu punya motivasi untuk berorganisasi yaitu untuk pendewasaan agar mau berkorban. Contohnya misalkan mau mengadakan kegiatan baksos namun terkendala dananya gak ada bisa dengan mengajukan permohonan, bisa juga dengan urunan dan juga bisa berwirausaha misalkan dengan menjual jasa pemeriksaan atau pembuatan obat-obatan apa yang mana keuntungannya itu dituangkan untuk kegiatan yang direncanakan⁸⁷.

⁸⁵ wawancara pada Kaprodi MPI. Dr. Abu Hasan Agus R, M.Pd.I. 22 Juli 2023.

⁸⁶ Wawancara pada salah satu mahasiswa murni. Jimi Alfares Mahasiswa Prodi Hukum. 07 Juli 2023.

⁸⁷ wawancara pada Dekan Fakultas Kesehatan. Handono Fatkhur Rahman, M.Kep., Sp., Kep.M.B. 10 Juli 2023.

Hasil wawancara pada Kaprodi Hukum. Mushafi, S.HI., M.H..

mengatakan bahwa:

Pendukung sebenarnya kebergantungan support yang nantinya organisasinya akan hidup, yang artinya support ini terletak pada perguruan tingginya atau kampusnya, sejauh mana kampus memberikan ruang organisasi mahasiswa untuk berkreasi⁸⁸.

Hasil wawancara pada Wakil Rektor IV. K.H. Faiz, M.Fi.I.I. mengatakan bahwa:

Dukungan dan support saya terhadap organisasi kemahasiswaan tentu sangat terbuka dan memberikan ruang kebebasan dalam segala hal kepada mahasiswa, selagi tidak keluar dengan buku pedoman universitas dan pesantren, misalnya dalam tridarma dan trilogi panca kesadaran santri. Jelasnya selagi itu baik dan oputnya jelas buat apa saya membatasi aspirasi mahasiswa⁸⁹.

D. Faktor Penghambat

Hasil wawancara pada Wakil Rektor III. M. Noer Fadli Hidayat, M.Kom. mengatakan bahwa:

Semangat mahasiswa saat ini konteksnya dibandingkan dengan pengalaman mahasiswa-mahasiswa yang dulu itu sudah terjadi perubahan berbagai macam kegiatan pelatihan ekstra yang bisa mereka akses di mana saja secara virtual baik Zoom dan lain-lain sehingga kalau dulu pada saat kita melakukan pelatihan perlu mendatangkan lalu kemudian dilakukan secara formal dalam sebuah forum dan mendatangkan seorang pakar narasumber. Kalau sekarang mahasiswa itu menurut saya mereka memandang bahwa kebutuhan dunia luar kampus lebih menarik. sedangkan organisasi kemahasiswaan itu memberikan dampak karakter yang luar biasa terhadap

⁸⁸ wawancara pada Kaprodi Hukum. Mushafi, S.HI., M.H.. 09 Juli 2023.

⁸⁹ wawancara pada Wakil Rektor IV. K.H. Faiz, M.Fi.I.I. 17 Juli 2023.

pembangunan mental pembangunan daya saing pembangunan pengembangan kesadaran mahasiswa⁹⁰.

Hasil wawancara pada Dekan Fakultas Agama Islam (Dr.H. Ahmad Fawaid, M.Th.I) mengatakan bahwa:

Adapun problem yang mereka temui kemudian tantangannya ya itu kembali lagi pada pada individu masing-masing, kadang-kadang individu yang lebih mementingkan kepada perkuliahan sekiranya jadikan perkuliahan sebagai pendukung terhadap proses perkuliahan, untuk Prodi misalnya yang manajemen atau ada mata kuliah tentang manajemen keterlibatan mereka di organisasi kemahasiswaan itu bisa menjadi pendukung terhadap mata kuliah itu bahkan kalau betul-betul sesuai antara organisasi yang dia jabat dengan perkuliahannya atau dengan mata kuliahnya itu bisa dikonversi.

Jadi menurut saya kalau tantangan sih sebenarnya kembali kepada individu masing-masing dia posisinya di organisasi itu apakah dia menganggap sebuah organisasi itu penting sebagai pembelajaran sebagai pengalaman belajar di luar kelas atau dia hanya menganggap sebagai beban, nah ini yang kedua kalau melanggar atau malas seperti dianggap beban ya tentu akan terhindar dari tugas-tugasnya. Sebenarnya kalau misalnya dianggap sebagai proses pembelajaran di luar perkuliahan itu justru tentang dan melaksanakan apa namanya program-program yang sudah diprogramkan di organisasi itu jadi kembali ke individu masing-masing dan saya selalu mendukung teman-teman yang aktif di organisasi⁹¹.

Hasil wawancara pada Kaprodi MPI. Dr. Abu Hasan Agus R, M.Pd.I. mengatakan bahwa:

Kalau penghambatnya dari animo mahasiswa terkait dengan kegiatan pembelajaran keorganisasian. Animonya msih kurang saya kira, hanya mahasiswa tertentu saja yang mau dan mampu untuk melakukan kegiatan-kegiatan keorganisasian⁹².

⁹⁰ Wawancara pada Wakil Rektor III. M. Noer Fadli Hidayat, M.Kom. 03 Juli 2023.

⁹¹ wawancara pada Dekan Fakultas Agama Islam Dr.H. Ahmad Fawaid, M.Th.I. 05 Juli 2023.

⁹² wawancara pada Kaprodi MPI. Dr. Abu Hasan Agus R, M.Pd.I. 22 Juli 2023.

Hasil wawancara pada Ketua BEM Fakultas Agama Islam. Fahri Al

Khozaini. mengatakan bahwa:

Faktor penghambat dari peran organisasi kampus ialah; 1) Kurangnya minat mahasiswa dalam berorganisasi, 2) Gaya hidup yang salah, diakibatkan salah bergaul. Karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap karakter seseorang. 3) Kurangnya kepedulian terhadap sesuatu yang terjadi didalam organisasi tersebut. 4) Prestasi akademik menurun, diakibatkan sering telat maupun bolos ketika perkuliahan sudah dimulai, dengan alasan lebih memilih kegiatan organisasi yang diikuti⁹³.

Hasil wawancara pada Dekan Soshum. Dr. Tirmidi. mengatakan bahwa:

Penghambat, saat ini dimulai dari perubahan dunia sehingga daya Tarik mahasiswa untuk organisasi mulai menurun disamping karna lingkungan dan terpengaruh teknologi. Mahasiswa saat ini tergantung kepada individual, jadi saat ini mahasiswa terpetak-petak sehingga menghambat organisasi mahasiswa mulai meredup, karna memang mahasiswa mulai menggandrungi dunia-dunia maya. Tentu dengan hal ini perlu di upgred Kembali oleh kampus agar hidup Kembali organisasi mahasiswa⁹⁴.

Hasil wawancara pada Ketua DPM Fakultas Teknik. Rusli Azizi.

mengatakan bahwa:

Yang menjadi hambatan organisasi kemahasiswaan saat ini khususnya di fakultas teknik, salah satunya program kerja yang sering kali ditolak dalam pengajuan disebabkan tidak ada output yang jelas terhadap fakultas dan universitas. Yang kedua terpisahnya organisasi antara putra putri, oleh karenanya nilai teman-teman kepengurusan terhadap organisasi kurang kompak, dilihat dari rasa kepemilikan dan kepedulianya terhadap organisasi sangat minim. Intinya mereka lebih mengutamakan individunya daripada organisasinya⁹⁵.

⁹³ wawancara pada Ketua BEM Fakultas Agama Islam. Fahri Al Khozaini. 23 Juli 2023.

⁹⁴ Wawancara pada Dekan Soshum. Dr. Tirmidi. 05 Juli 2023.

⁹⁵ wawancara pada Ketua DPM Fakultas Teknik. Rusli Azizi. 23 Juli 2023.

Hasil wawancara pada Ketua BEM Fakultas Teknik. Arif Maulana.

mengatakan bahwa:

Terkadang point pertama yang menghambat organisasi kemahasiswaan dilihat dari integritas ketuanya dan keanggotaanya. Sungguh sangat kesulitan jika mengutamakan kepentingan individu, sehingga organisasinya dan sikap tanggung jawabnya hilang begitu saja. Dari hal itu meski sekian banyak masalah dalam pengelolaan program kegiatan, tentu sebenarnya kita selalu diuji dengan berbagai respon pimpinan yang kadang kala teman-teman mengalami kemunduran dan hilang semangat. Alternatifnya sebagai organisatoris jangan sampai menyerah meski banyak sekali yang menjadi hambatan tidak terlaksananya program kegiatan, yaitu dengan cara selalu terus mulai dengan pendekatan emosional terhadap pimpinan, karna sepengalaman saya pribadi akan slalu dikasik jalan dan solusi berbagai tawaran dan saran oleh pimpinan⁹⁶.

Hasil wawancara pada ketua oganisasi HMP. Lutfi. mengatakan bahwa:

Menjadi seorang pemimpin dalam organisasi bukanlah hal yang mudah meski hanya ditingkat himaprodi saja, akan tetapi secara pengalaman sangatlah minim melihat SDM ke anggotaan di istilahkan tidak kompak. Tentu dengan demikian perlu peran seorang pemimpin organisasi mampu memberikan program yang menarik agar mahasiswa himaprodi tertarik untuk mengikuti apa saja kegiatan yang ada di organisasi kemahasiswaan khususnya tingkat himaprodi⁹⁷.

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa kegiatan organisasi secara tidak langsung dapat menciptakan generasi masa depan yang lebih baik lagi dapat dilakukan melalui pengarahan, pengembangan diri, dan pelatihan terutama membentuk jiwa kepemimpinan (leadership) sehingga tumbuh sebagai

⁹⁶ wawancara pada Ketua BEM Fakultas Teknik. Arif Maulana. 23 Juli 2023.

⁹⁷ Wawancara pada ketua oganisasi HMP. Lutfi. 07 Juli 2023.

generasi penerus bangsa yang tangguh, kuat, berbudi pekerti, rela berkorban, tanggung jawab, cinta tanah air, dan berjiwa Pancasila.

Adapun dampak negatif yang dirasakan mahasiswa ketika mengikuti organisasi yaitu menghambat penyelesaian tugas mata kuliah, terbatasnya waktu luang, perbedaan pendapat terkadang menjadi perselisihan antar mahasiswa, dan kurangnya manajemen waktu yang baik akan mengganggu pencapaian prestasi dalam bidang akademik serta dapat memperlambat masa studi mahasiswa tersebut.

Hasil observasi bahwa menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang mudah, tetapi juga bukan tidak mungkin. Semua usaha yang dilakukan sangat bergantung pada kekuatan kepemimpinan, untuk itu harus dikembangkan. Pemimpin mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan seorang pengikut (*follower*).

Alasan keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan yang dijalani ini yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa mengembangkan mahasiswa seutuhnya dan membina moral yang diharapkan untuk mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku, memancarkan iman dan taqwa terhadap tuhan, bersifat kemanusiaan adil dan beradab serta kerakyatan yang mengatasnamakan kepentingan bersama.

Mahasiswa menjalani organisasi akan mampu menjadi seorang pemimpin. Pemimpin mampu menciptakan suatu keadaan sehingga orang yang dipimpinya mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu, pemimpin harus fleksibel dalam arti dapat menyesuaikan diri dengan bawahan dan lingkungan. Untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan, serta antar birokrat untuk memperlancar kerjasama dalam pencapaian tujuan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa banyaknya program yang ada di setiap organisasi yang mahasiswa jalani sehingga secara tidak langsung mampu menumbuhkan kepemimpinan kepada mahasiswa dengan sendirinya tanpa dosen atau pengurus membentuk jiwa kepemimpinan tersebut.

Menciptakan jiwa kepemimpinan ternyata perlu adanya sikap tersebut. Namun tidak semua mahasiswa memiliki sikap atau karakteristik seperti yang diuraikan oleh mahasiswa tersebut, minimal mahasiswa memiliki sikap lebih dari 2 dari apa yang diuraikan oleh mahasiswa tersebut

Setiap mahasiswa memiliki kemampuan untuk diberikan suatu tanggung jawab pada hal-hal yang ia kerjakan, hal ini sebagai pelatihan untuk membentuk jiwa kepemimpinan dalam dirinya. Tanggung jawab itu dapat diberikan berupa tugas-tugas dalam aktivitas sehari-hari, sehingga menambah rasa percaya diri mahasiswa dan mampu menerima tantangan dalam hidupnya, hal itu sangat berpengaruh dalam mengasah jiwa kepemimpinannya.

Adapun untuk menjadi pemimpin yang utama adalah bagaimana mahasiswa memiliki kualitas trianguler di antaranya adalah intellectual

quality, emotional quality, dan spiritual quality. Kualitas intelektual membuat mahasiswa mampu memilah data, informasi dan opini yang dipertanggungjawabkan kepada keilmuan dan *standard-operating-procedures*.

Berdasarkan hasil observasi bahwa banyaknya aktivitas di kampus yang diselingi dengan belajar di kampus dan organisasi sehingga mampu memberikan waktu luang untuk membagi mana kegiatan organisasi kampus dan kegiatan kuliah. Awalnya dari minat mahasiswa terlebih dahulu sehingga mampu memmanage waktu antara kuliah dan organisasi.

Dengan ikut organisasi, memang waktu yang bisa mahasiswa gunakan untuk belajar dan mengerjakan tugas akan berkurang. Sementara itu, banyaknya tugas kuliah atau waktu pelaksanaan pengumpulan tugas sama dengan banyaknya tugas dan waktu pelaksanaan kegiatan organisasi itu. Agar keduanya dapat berjalan sama-sama lancar dan tidak ada yang terbengkalai, manajemen waktu yang baik mutlak harus mahasiswa lakukan. Mungkin pada awalnya dalam melaksanakan manajemen waktu, mahasiswa merasa kewalahan. Namun, jika mahasiswa bisa membiasakan diri dengan keadaan tersebut maka lama kelamaan mahasiswa bisa terbiasa dalam melaksanakan manajemen waktu, sehingga dalam dunia kerja nantinya tidak merasa kaget dengan adanya banyaknya tugas di kantor dan mampu menyelesaikan segala tugasnya dengan sistem manajemen waktu tersebut.

Organisasi kampus juga berperan dalam peningkatan mutu suatu kampus. Organisasi kampus yang aktif dan partisipatif akan selalu memberikan koreksi terhadap kebijakan kampus yang mungkin menghambat kreatifitas mahasiswa. Dengan adanya koordinasi kepada organisasi kampus maka dapat diketahui mana mahasiswa yang berpotensi untuk dikirim sebagai perwakilan suatu kampus. Karena dengan berorganisasi maka dapat diketahui seberapa besar potensi seseorang.

Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi, umumnya secara sosial juga lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Jika ikut organisasi, mahasiswa juga akan terlatih berinteraksi dengan berbagai macam tipe orang. Tidak hanya teman-teman satu jurusan, tapi juga dengan teman-teman dari program studi yang lain. Dengan ini, tentu akan semakin memperluas pemahaman mahasiswa akan berbagai karakteristik orang. Sesuai pengetahuan umum, manusia adalah individu unik. Semakin luas pergaulan mahasiswa, maka pemahaman mahasiswa akan semakin kaya. Saat bekerja nanti, keterampilan ini akan sangat membantu. Mahasiswa akan lebih berpengalaman berinteraksi dengan berbagai karakter rekan kerja, sehingga nantinya akan memudahkan kinerjanya mahasiswa.

Dengan senantiasa berorganisasi maka mahasiswa akan senantiasa terus berinteraksi dan beraktualisasi, sehingga menjadi pribadi yang kreatif serta dinamis dan lebih bijaksana dalam persoalan yang mereka hadapi. Banyak lagi hal yang didapat dengan bergabung dalam suatu organisasi kampus. Oleh

sebab itu peran organisasi kemahasiswaan kampus sangatlah penting. Biasanya orang yang bergabung di suatu organisasi akan mudah berinteraksi dengan orang lain. Setiap orang memiliki watak yang berbeda-beda. Tidak jarang muncul konflik karena perbedaan tersebut, contohnya perbedaan pandangan dan pendapat. Dengan adanya konflik tersebut mahasiswa dapat belajar bagaimana memmanage konflik tersebut dan mencari jalan keluarnya. Nah, artinya organisasi juga merupakan sarana melatih kemampuan sosial mahasiswa.

B. Pembahasan

Pembahasan ini berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Peran organisasi kemahasiswaan dalam membangun jiwa kepemimpinan bagi mahasiswa dimulai dari program latihan kepemimpinan yang tepat dan sukses bagi remaja dilakukan dengan tiga tahapan antara lain, tahapan pertama adalah menentukan tujuan, karena tujuan merupakan pedoman bagi penentu kebijakan pengembangan dan pendidikan kepemimpinan; tahapan kedua, menentukan kebutuhan latihan yaitu bekal keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin yang efektif; tahapan ketiga, memilih materi-materi yang tepat dan dapat memberikan motivasi untuk mengadakan perubahan sikap, dapat melancarkan komunikasi, serta membangun kerjasama dengan semua baik atasan, teman sejawat yang sederajat, maupun bawahan. Alasan utamanya adalah mahasiswa agar menjadi pemimpin masa depan yang selalu berusaha untuk mempelajari kepemimpinan utuh, sebagai

bekal menghadapi tantangan masa depan yang cukup berat. Untuk menjadi kepemimpinan yang utuh, diperlukan pengetahuan maupun keterampilan tertentu, yang meliputi ketajaman visi, memiliki nilai-nilai luhur dan keberanian, dilandasi oleh kompetensi dan didukung oleh kematangan karakter.

Peran organisasi kemahasiswaan dapat menumbuhkan kepemimpinan partisipatif yang menjadi panutan atau contoh bagi anggota, tegas dalam mengambil keputusan dan tindakan. Pemimpin harus tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama dan pemimpin juga menjadi contoh bagi anggota. Perilaku kepemimpinan menunjukkan bahwa semakin sering seorang mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, maka pengembangan kemampuan dan perilaku kepemimpinan mereka akan semakin kuat, serta pengalaman tersebut sangat berharga dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan yang dapat mereka gunakan di dunia nyata.

Organisasi kemahasiswaan merupakan wahana atau sarana bagi mahasiswa yang berfungsi sebagai penyalur aspirasi dan kreativitas dalam proses pengembangan diri terutama dalam proses membangun jiwa kepemimpinan. Selain itu, organisasi kemahasiswaan memiliki peran yang sangat besar dalam membangun jiwa kepemimpinan mahasiswa karena dalam organisasi kemahasiswaan mahasiswa dibina dan dibekali agar siap terjun ke masyarakat. Selain itu, dalam organisasi kemahasiswaan

dimunculkan kemampuan sehingga mahasiswa dapat berpikir kritis, mengembangkan jiwa kepemimpinan, baik dalam lingkup kecil maupun yang lebih luas, berinteraksi dengan individu lain, cepat dalam menanggapi dan dapat memunculkan pemikiran-pemikiran positif dalam mengatasi beberapa permasalahan terkait keorganisasian.⁹⁸

Selain itu, organisasi mahasiswa mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan idealisme mahasiswa dan menjadi tempat mengembangkan potensi, baik akademis maupun organisasi. Dalam hal ini, sebagai mahasiswa yang progresif, kreatif, dan kritis harus mampu mengambil peran tersebut. Dengan memiliki kreativitas dan daya kritis mahasiswa akan mampu mengemban peran dengan baik. Keterampilan kewarganegaraan dikembangkan agar pengetahuan yang diperoleh menjadi sesuatu yang bermakna karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan berbangsa dan bernegara. Membangun jiwa kepemimpinan yang harus dimiliki mahasiswa dalam berorganisasi mencakup keterampilan intelektual (*intellectual skills*) dan keterampilan partisipasi (*participation skills*).⁹⁹

Program kerja yang baik ditunjang dengan materi-materi yang bervariasi. Materi yang dimunculkan dan dipelajari pada setiap organisasi

⁹⁸ Darmawan, C.. Memahami Demokrasi: Persepektif Teoretis dan Empiris. (Bandung: Pustaka Aulia Press, 2019),57

⁹⁹ Ganda, Yahya. Petunjuk Praktis: Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo. 2019),6

kemahasiswaan yaitu tentang kepemimpinan, kedisiplinan, manajemen aksi, kerja sama, peran organisasi mahasiswa, dan manajemen diri serta keterampilan-keterampilan. Selain itu materi kajian-kajian intelektual yang bersifat ideologis, baik ideologis keislaman atau ideologis kebangsaan, serta kajian-kajian kontemporer. Materi lain yang disampaikan dalam setiap kegiatan adalah tentang manajemen konflik, proses pengambilan keputusan, aksi, dan advokasi (problem solving) serta berfikir kritis.¹⁰⁰

2. Faktor pendukung dari peran organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa dengan mengikuti organisasi, mahasiswa akan dituntut tepat waktu dalam suatu pertemuan atau kegiatan sehingga dapat bertanggung jawab atas waktu yang dilewatkan, juga dapat mengatur kapan waktu untuk bermain di organisasi ataupun waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas.

Mahasiswa secara tidak langsung akan belajar disiplin dan mengatur waktu. Karena dengan mengikuti organisasi, mahasiswa akan dituntut tepat waktu dalam suatu pertemuan atau kegiatan sehingga dapat bertanggung jawab atas waktu yang dilewatkan, juga dapat mengatur kapan waktu untuk bermain di organisasi ataupun waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas.

Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur social masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi dan tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing

¹⁰⁰ Kantaprawira, Rusadi. “ Sistem Politik Indonesia”. Bandung: Sinar Baru, 2012),3

seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Manusia tidak bisa mengerjakan semua aktifitasnya dengan teratur tanpa adanya aturan yang membatasi, sebagai mahasiswa yang tergabung dalam organisasi tentunya memiliki kegiatan yang padat karena disamping dia sebagai mahasiswa juga sebagai anggota organisasi yang memiliki tugas dan peran yang harus diselesaikan dalam organisasi. Seorang aktivis kampus dibekali kedisiplinan yang diterapkan dalam organisasi serta cara berfikir yang baik sehingga bisa mengatur dengan baik hal apa yang menjadi prioritas mereka.

Peran organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa adalah membantu dan melatih mahasiswa mengelola waktu dengan baik karena dalam organisasi setiap anggota memiliki tugas dan peran masing-masing yang harus diselesaikan dan menjadikan mahasiswa menghargai setiap detik yang berlalu, menjadikan mahasiswa mempunyai jaringan komunikasi maupun relasi yang luas di dalam kampus maupun diluar kampus yang akan memudahkan mereka bersaing di luar setelah lulus dari perkuliahan dan menjadi sarjana, dan organisasi sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki, terkadang dosen tidak dapat melihat bakat yang dimiliki mahasiswa karena hanya sedikit waktu untuk bertatap muka dengan mahasiswa berbeda ketika mahasiswa masuk dalam organisasi, mereka akan

diarahkan menuju tempat atau tanggung jawab yang akan mengasah bakat dan minat yang dimiliki.¹⁰¹

Organisasi merupakan sarana untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa pada petinggi-petinggi kampus seperti rektor, dekan, dosen dan sebagainya. Seperti yang disampaikan oleh beberapa informan mengenai bakat yang mereka miliki setelah bergabung dalam organisasi bahwa mereka mempunyai wadah untuk mengasah bakat yang mereka miliki, dan ada beberapa mahasiswa yang tidak berbakat dalam bidang tertentu namun setelah bergabung dalam organisasi bakat yang dimiliki mulai terlihat dan mereka diarahkan dengan baik ke departemen yang dapat mengasah bakat mereka. Selain itu ada beberapa mahasiswa yang sebelumnya tidak berbakat namun mereka berminat untuk bergabung dalam organisasi, alasannya adalah mereka ingin mengembangkan diri dan menjadi mahasiswa yang berbeda, maksudnya adalah menjadi mahasiswa yang memiliki nilai tambah dibandingkan temannya yang hanya bergelut dengan kampus, kos dan kampung. Berdasarkan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa peranan organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa sangatlah banyak dan memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa saat menjadi mahasiswa maupun setelah lulus dari bangku kuliah dan masuk ke dalam dunia pekerjaan.

¹⁰¹ Nurjannah.(2017).Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar (Studi Fungsi dan Peran Anggota Keluarga Dalam Perspektif Sosiologi Keluarga). Unismuh Makassar.

Organisasi ialah suatu system perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁰² Organisasi merupakan wadah (tempat) dan alat. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat.

Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan manfaat yang baik terhadap kehidupan orang banyak.¹⁰³ Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relative teratur. Gerakan social, beberapa definisinya sebagai berikut :

- a. Kolektif orang yang bertindak bersama.
- b. Tujuan bersama tindakannya adalah perubahan tertentu dalam masyarakat mereka yang ditetapkan partisipan menurut cara yang sama.

¹⁰² Fianda Gammahendra. Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektifitas Organisasi. Forum peneliti, 1(3): 2-4.2018

¹⁰³ Arifin Syaiful.(2014). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Kampus. (diakses online pada 09 februari 2023).

- c. Kolektivitasnya relative tersebar namun lebih rendah derajatnya daripada organisasi.
- d. Tindakannya mempunyai derajat spontanitas relative tinggi namun tak terlembaga dan bentuknya tak konvensional.¹⁰⁴
3. Faktor penghambat dari peran organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa adalah fakta ataupun data yang peneliti dapatkan dilapang bahwa banyak mahasiswa yang sukar memilih antara kuliah dan organisasi. Tetapi bagi sebagian mahasiswa yang aktif organisasi, kuliah dan organisasi bukanlah suatu pilihan. Keduanya harus berjalan beriringan. *Life is not series, but parallel*. Banyak hal dalam hidup yang kita lakukan secara bersamaan. Misalnya ketika kita sedang mendengarkan materi kuliah, dalam waktu yang bersamaan kita pun menulis materi tersebut di buku. Begitupun antara kuliah dan organisasi. Organisasi adalah penyempurna lingkungan akademik. Tidak bisa dipungkiri ilmu pengetahuan yang didapat dari dalam kelas kuliah hanya sebatas rana kognitif (pikiran). Apabila dilengkapi dengan organisasi maka akan berkembang ranah afektif (sikap) dan psikomotorik (perilaku). Sehingga lengkap sudah kemajuan tiga ranah dan individu yang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Suatu organisasi bisa dikatakan demikian karena organisasi tersebut adalah wahana laboratorium untuk mempraktekkan ilmu

¹⁰⁴ Adha.M. Idul..Kehidupan Sosial Mahasiswa Pekerja di Kota Makassar. (Unismuh Makassar, 2015), 58

pengetahuan yang di dapat dari perkuliahan. Seperti kata-kata populer “*if I hear I forget, if I see I remember, if I do I know*”. Dan organisasilah yang akan membantu kita untuk do sehingga anda benar-benar *know*.¹⁰⁵



¹⁰⁵ Manika Musriadi. Gaya Hidup Mahasiswa di Perkotaan (Studi Deskriptif tentang Kegiatan Mahasiswa di Rumah Bernyanyi Kota Makassar). (Unismuh Makassar, 2018), 67